

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis

Vol . 19, No. 1, 2019, hal 92-104

ISSN 1693-7597 (Print), 2623-2650 (online)

Available online: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>**Analisis Piutang Dan Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas****Haervi Yunira***Fakultas Ekonomi dan Bisnis**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**Korespondensi: haervi.yunira@yahoo.com***Dita Syah Wija***Fakultas Ekonomi dan Bisnis**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238*DOI: [https://doi.org/ 10.30596/jrab.v19i1.3343](https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3343)

Abstrak: Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang perputaran piutang, perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Alam Terang Mandiri, dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor penyebab penurunan perputaran piutang dan perputaran persediaan dan profitabilitas pada PT. Alam Terang Mandiri. Jenis penelitian bersifat deskriptif, dengan obyek penelitian adalah sisi keuangan PT. Alam Terang Mandiri. Dimana pada penelitian dalam menganalisis perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur menggunakan return on equity dan return on investment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan perputaran piutang yang disebabkan karena jumlah piutang perusahaan yang mengalami peningkatan, sedangkan persediaan yang mengalami peningkatan juga terjadi dikarenakan meningkatnya dana yang tertanam dalam persediaan perusahaan sehingga menyebabkan penjualan perusahaan mengalami penurunan. Begitu juga untuk profitabilitas yang diukur dengan return on equity dan return on investment mengalami penurunan terjadi dikarenakan keuntungan perusahaan tahun 2014 mengalami penurunan.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan ROE dan ROI

Abstract : The research conducted by the authors aims to know and describe the turnover of receivables, inventory turnover in increasing profitability at PT. Alam Terang Mandiri, and to know and analyse the causal factors Decrease in receivables turnover and Perputaran inventory and profitability at PT. Alam Terang Mandiri. The type of research is deskriptif, with the research object is the financial side of PT. Alam Terang Mandiri. Where in research in analyzing receivables turnover and inventory turnover increase the profitability measured using return on equity and return on investment. The results showed that the lowering of receivables caused due to the increase of the company's receivables, while the increased inventory also occurred due to increased funds embedded in the Company's inventory, causing company sales to decline. Likewise, for the profitability measured by return on equity and return on investment decreased occur due to the company's profit in 2014 decreased.

Keywords: Inventory turnover, receivables turnover and ROE and ROI

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE)

Sudana (2011:22) menyatakan bahwa: ROI menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitas perusahaan. Semakin besar ROI, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang besar, dan sebaliknya.

Menurut Syafri (2015, hal 305) menyatakan bahwa *Return on equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran yang dilakukan dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Akan tetapi, jika perusahaan tersebut telah memilih untuk meningkatkan tingkat utang yang tinggi berdasarkan standar industri, ROE yang tinggi hanyalah merupakan hasil dari asumsi resiko keuangan yang berlebihan.

Menurut Warren, et all (2005:356) “Istilah piutang (Receivable) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya”. Mengingat bahwa piutang merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar bagi perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, maka diperlukan adanya manajemen piutang yang lebih baik sehingga keuntungan-keuntungan yang didapatkan lebih meningkat. Piutang juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana atau modal yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau laba yang besar bagi perusahaan.

Menurut Wild, Subramayam, dan Halsey (2007:197) yang menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio menunjukkan rata-rata berapa sering, secara rata-rata piutang berubah yaitu, diterima dan ditagih sepanjang tahun. Cara langsung untuk menentukan rata-rata piutang adalah dengan menambahkan saldo awal dan saldo akhir piutang pada periode tersebut dan membaginya dengan dua.

Dalam mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi tidaklah semudah yang dibayangkan, salah satunya adalah menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan. Penjualan kredit sering dilakukan perusahaan dalam meningkatkan jumlah penjualan hasil produksinya di pasar. Transaksi penjualan kredit seperti ini pada umumnya disebut piutang

Dalam persediaan perusahaan yang dapat terjual, maka secara langsung dapat meningkatkan penjualan perusahaan, penjualan perusahaan yang meningkat akan berdampak pada keuntungan perusahaan yang mengalami peningkatan. Begitu juga dengan piutang perusahaan yang dapat tertagih menunjukkan kas perusahaan mengalami peningkatan yang juga akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena kas perusahaan dapat diolah untuk meningkatkan penjualan perusahaan.

Dalam laporan keuangan PT. Alam Terang Mandiri untuk perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Data Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas Perusahaan

Tahun	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Rasio Profitabilitas	
			ROE	ROI
2010	16,3 kali	3,4 kali	(4,5%)	(1,97%)
2011	11,6 kali	35 kali	11,9%	6,11%
2012	13,6 kali	112 kali	21,4%	7,58%
2013	10,8 kali	149 kali	34,1 %	17,96%
2014	15 kali	35 kali	11,3%	6,97%

Antara tahun 2010 – 2011 terjadi penurunan perputaran piutang menjadi 11,6 kali, peningkatan perputaran persediaan menjadi 35 kali dan ROI mengalami peningkatan 11,9% dan ROE juga mengalami peningkatan menjadi 6,11%. Peningkatan perputaran piutang mengalami penurunan terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah piutang perusahaan yang disebabkan ban yakni piutang yang tidak dapat tertagih, hal ini juga akan berakibat pada penurunan keuntungan perusahaan, sedangkan untuk perputaran persediaan mengalami peningkatan, terjadi karena penjualan perusahaan mengalami peningkatan, yang juga akan berdampak terhadap penurunan pada persediaan, begitu juga untuk profitabilitas yang diukur dengan ROE dan ROI mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada ROE dikarenakan modal perusahaan yang cukup besar dan dapat dikelola untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, sedangkan peningkatan terjadi pada ROI dikarenakan perusahaan dapat mengelola aktiva yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Peningkatan yang terjadi untuk perputaran piutang dikarenakan menurunnya jumlah penjualan perusahaan dan menurunnya jumlah piutang perusahaan, dan hal tidak bagus untuk perusahaan karena juga dapat menurunkan keuntungan perusahaan. Sedangkan perputaran persediaan mengalami penurunan terjadi dikarenakan menurunnya penjualan perusahaan, yang mengakibatkan jumlah persediaan perusahaan mengalami peningkatan. Untuk ROE yang mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam mengelola modal perusahaan untuk dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan, sedangkan ROI yang mengalami penurunan terjadi dikarenakan perusahaan pada penurunan laba perusahaan.

Menurut S. Munawir (2010) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif yang dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas diantaranya *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE)

Menurut Horngren et al (2007:250), “Perputaran persediaan mengukur kecepatan rata—rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Semakin cepat persediaan dirubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.”

Begitu juga yang dikemukakan oleh peneliti Multasih (2014) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran persediaan dan tingkat perputaran modal kerja secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Dampak dari peningkatan yang terjadi pada piutang dan persediaan perusahaan akan mengakibatkan terhadap kinerja operasional perusahaan yang akan terhambat, karena banyaknya dana yang tertanam yang dapat terlihat dari tingkat piutang perusahaan yang mengalami peningkatan, sedangkan profitabilitas yang mengalami penurunan juga akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan karena perusahaan dianggap kurang baik dalam kinerjanya, yang tidak mampu menjaga stabilitas finansial dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu : bagaimana perputaran piutang, perputaran persediaan dapat meningkatkan profitabilitas pada PT. Alam Terang Mandiri dan apakah yang menjadi faktor penyebab penurunan untuk perputaran piutang dan perputaran persediaan dan profitabilitas pada PT. Alam Terang Mandiri tersebut.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis perputaran piutang, perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas, dan untuk menganalisis faktor penyebab penurunan perputaran piutang dan perputaran persediaan dan profitabilitas pada PT. Alam Terang Mandiri.

KERANGKA KONSEPTUAL

Perputaran piutang usaha (account receivable turnover) mengukur kemampuan menagih kas dari pelanggan kredit. Semakin tinggi resikonya, semakin cepat penagihan kas. Namun perputaran piutang usaha terlalu tinggi mengindikasikan bahwa pemberian kredit terlalu ketat, yang mengakibatkan hilangnya penjualan kepada pelanggan terbaiknya". (Horngren et.al, 2007:170)

Menurut Riyanto (2008:85), "Makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resikonya, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas".

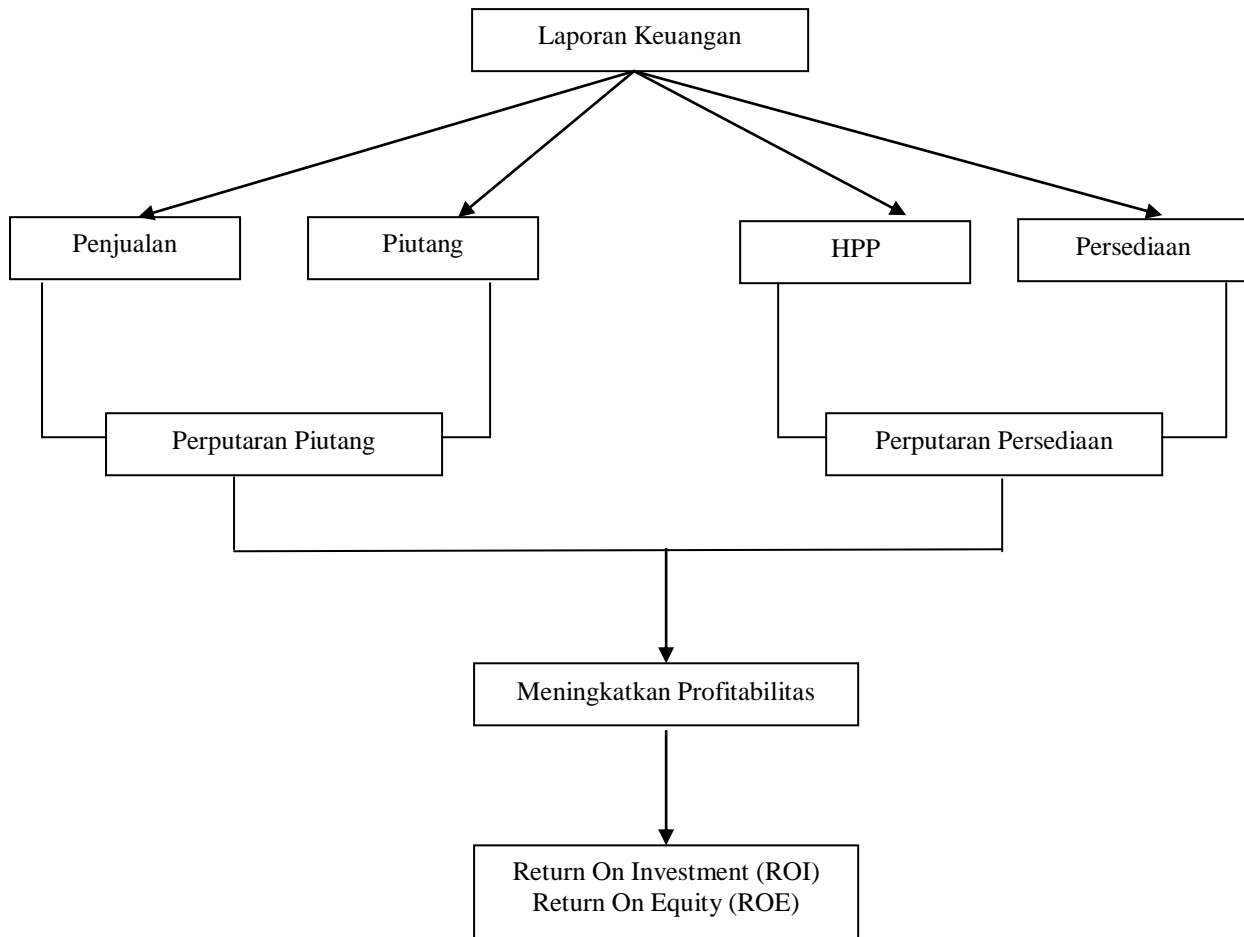
Periode perputaran persediaan perlu diperhatikan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghabiskan persediaan dalam proses produksinya. Hal ini dikarenakan semakin lama periode perputaran persediaan, maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar persediaan digudang tetap baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya tingkat perputaran persediaan yang tinggi untuk mengurangi biaya yang timbul, karena kelebihan persediaan.

Diilihat dari segi biaya, apabila perputaran persediaan semakin lama, maka persediaan menumpuk, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan semakin tinggi hal ini akan semakin memperkecil laba. Karena laba merupakan hasil dari pendapatan dikurangi biaya. Sehingga semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan, semakin kecil laba yang akan didapat.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan tentang kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga stabilitas finansial perusahaan untuk selalu berada dalam kondisi yang stabil ataupun peningkatan profit. Rasio profitabilitas yang dilakukan dengan mengukur rasio : ROI, ROE, *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penjualan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti Mulatsih (2014) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran persediaan dan tingkat perputaran modal kerja secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan maka kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini :



METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan tahap pengumpulan data, dengan mendeskripsikan data, dengan fakta-fakta yang diterima dari penelitian, serta menghubungkan dengan fenomena yang terjadi. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:8)

penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012:13). Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menjabarkan gambaran tentang perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Alam Terang Mandiri

Definisi Operasional

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perputaran piutang menunjukkan rata-rata berapa sering piutang berubah yaitu, diterima dan ditagih sepanjang tahun (Kasmir,2012)

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang}}$$

- 2) Perputaran persediaan adalah rasio harga pokok penjualan terhadap persediaan rata-rata yang menunjukkan seberapa cepat persediaan tersebut dapat dijual. (Kasmir,2012)

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- 3) Rasio profitabilitas adalah rasio yang dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) dengan rumus :

Return On Equity (ROE) :

$$(\text{ROE}) = \frac{\text{Laba Sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) merupakan pengukuran rasio untuk mengukur laba bersih perusahaan sesudah pajak dengan modal sendiri. (Van Horne dan Wachowicz,2009)

Return On Investment (ROI)

$$(\text{ROI}) = \frac{\text{Laba Sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Investement (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan atas jumlah aktiva yang tersedia dalam perusahaan. (Kasmir,2012)

Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder

- a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan dengan melakukan wawancara pada bagian keuangan perusahaan

- b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode empat tahun terakhir yakni tahun 2010-2014 PT. Alam Terang Mandiri

2. Wawancara

Dalam hal ini penulis menanyakan secara langsung kepada bagian keuangan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2
Indikator Variabel

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
Perputaran piutang, perputaran persediaan	1. Tujuan yang dicapai	1 – 3
	2. Pengelolaan piutang dan persediaan	4 – 6
	3. Kendala dan solusi agar jumlah piutang dan persediaan tidak mengalami peningkatan	7 – 9
Profitabilitas	1. Tujuan yang dicapai	1 – 2
	2. Pengelolaan profitabilitas	2 – 4
	3. Pengelolaan operasional dalam meningkatkan laba	5 – 6
	4. Penyebab dan solusi profitabilitas	7 – 8

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, artinya data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data laporan keuangan perusahaan yaitu neraca dan laporan laba rugi, adapun tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Menghitung perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), perusahaan yang diukur dalam lima tahun penelitian dari tahun 2010 sampai tahun 2014 yang dilihat dari laporan keuangan PT. Alam terang Mandiri
2. Menganalisis perputaran piutang dan perputaran persediaan perusahaan
3. Menganalisis hasil wawancara yang dilakukan pada PT. Alam Terang Mandiri
4. Menganalisis perputaran piutang dan perputaran persediaan perusahaan dalam mengukur profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) perusahaan PT. Alam Terang Mandiri
5. Kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perhitungan Perputaran Piutang PT. Alam Terang Mandiri

Menurut munawir (2007,hal 75) menyatakan bahwa penurunan rasio perputaran putang dapat disebabkan oleh faktor: Turunnya pendapatan dan piutang. Turunnya piutang diikuti turunnya pendapatan dalam jumlah lebih besar. Naiknya pendapatan diikuti naiknya

piutang dalam jumlah yang lebih besar. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap, dan naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2010} &= \frac{111.963.589.788}{6258.475.695+342.747.880} \\ &= 16,3 \text{ kali}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{99.809.500.054}{8.053.740.374+580.152.730} \\ &= 11,6 \text{ kali}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{124.142.468.766}{9.046.273.883+57.850.000} \\ &= 13,6 \text{ kali}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= \frac{137.283.425.271}{12.556.841.898+92.378.500} \\ &= 10,8 \text{ kali}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{130.156.127.527}{8.543.456.661+86.889.000} \\ &= 15 \text{ kali}\end{aligned}$$

Tabel 3
Data Perputaran Piutang PT. Alam Terang Mandiri

Tahun	Pendapatan	Piutang	Perputaran piutang
2010	Rp 111.963.589.788	Rp 6.601.223.575	16,3 kali
2011	Rp 99.809.500.054	Rp 588.206.470.374	11,6 kali
2012	Rp 124.142.468.766	Rp 66.896.273.883	13,6 kali
2013	Rp 137.283.425.271	Rp 104.935.341.898	10,8 kali
2014	Rp 130.156.127.527	Rp 95.432.456.661	15 kali

Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang PT. Alam Terang Mandiri terjadi dikarenakan menurunnya jumlah penjualan perusahaan, dan meningkatnya jumlah piutang perusahaan. Dengan piutang perusahaan yang meningkat berarti bertambahnya jumlah dana yang masih tertanam dalam piutang, hal ini tidak baik bagi perusahaan, karena dana tersebut tidak dapat dikelola untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan perusahaan.

Perhitungan Perputaran Persediaan PT. Alam Terang Mandiri

Menurut Rangkuti (2004:15) yang menyatakan bahwa persediaan pada hakikatnya bertujuan untuk mempertahankan kontinuitas eksistensi suatu perusahaan dengan mencari keuntungan atau laba perusahaan itu. Caranya adalah memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan dengan menyediakan barang yang diminta. Adapun rumus dari rasio perputaran persediaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Persediaan}}$$

Tabel 4
Data Perputaran Persediaan PT. Alam Terang Mandiri

Tahun	Harga Pokok Produksi	Persediaan	Perputaran Persediaan
2010	Rp 110.864.627.385	Rp 3.214.895.857	3,4 kali
2011	Rp 97.345.453.820	Rp 2.760.492.951	35 kali
2012	Rp 120.783.019.286	Rp 1.078.023.940	113 kali
2013	Rp 131.578.929.120	Rp 878.023.940	149 kali
2014	Rp 125.865.570.582	Rp 3.589.083.589	35 kali

Perputaran persediaan yang mengalami penurunan terjadi dikarenakan menurunnya jumlah penjualan perusahaan, yang mengakibatkan jumlah persediaan perusahaan mengalami peningkatan, sedangkan untuk perputaran persediaan mengalami peningkatan, terjadi karena jumlah penjualan perusahaan mengalami peningkatan, yang juga akan berdampak terhadap penurunan pada persediaan.

Menurut Hendra Raharjaputra (2009:169) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Faktor yang mempengaruhi perputaran persediaan mengalami penurunan terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah persediaan perusahaan, dimana persediaan ini mengalami peningkatan terjadi dikarenakan lamanya waktu proses produksi yang dilakukan perusahaan dan juga dikarenakan penjualan yang kurang maksimal atas ternak yang dihasilkan perusahaan PT. Alam Terang Mandiri.

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Return On Investment (ROI)

ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Adapun rumus ROI sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba sudah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 5
Return On Investment PT. Alam Terang Mandiri

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Presentase (%)
2010	(Rp 295.717.949)	Rp 14.974.841.504	(1,97%)
2011	Rp 890.171.991	Rp 14.560.727.500	6,11%
2012	Rp 1.218.350.932	Rp 16.069.273.414	7,58%
2013	Rp 2.943.995.284	Rp 16.393.676.872	17,96%
2014	Rp 1.101.620.995	Rp 15.806.027.540	6,97%

Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil atau rendahnya ROI,

maka semakin kurang baik tingkat pengembalian investasi pada perusahaan, sebaliknya jika ROI semakin besar, maka semakin baik tingkat pengembalian investasi. (Kasmir, 2012:202)

Dapat disimpulkan bahwa ROI yang terjadi pada PT. Alam Terang Mandiri mengalami penurunan, dimana untuk tahun 2014 ROI pada PT. Alam Terang Mandiri mengalami penurunan. Bahkan ditahun 2010 ROI memperoleh nilai negatif. ROI pada PT. Alam Terang Mandiri 2014 dalam keadaan yang tidak baik, hal ini disebabkan karena menurunnya laba bersih perusahaan yang dikarenakan rendahnya perputaran terhadap asset yang dimiliki perusahaan.

Return On Equity (ROE)

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Adapun rumus dari ROE adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 6
Return On Equity PT. Alam Terang Mandiri

Tahun	Laba Bersih	Modal	Presentase (%)
2010	(Rp 295.717.949)	Rp6.578.621.722	(4,5%)
2011	Rp 890.171.991	Rp 7.468.793.713	11,9%
2012	Rp 1.218.350.932	Rp 5.687.144.645	21,4%
2013	Rp 2.943.995.284	Rp 8.631.139.929	34,1%
2014	Rp 1.101.620.995	Rp 9.732.760.294	11,3%

Hal pengembalian ekuitas dilakukan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi tingkat hasil pengembalian ekuitas, maka semakin baik kondisi perusahaan, yang artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Sebaliknya jika tingkat hasil pengembalian ekuitas semakin menurun, maka semakin buruk kondisi perusahaan, yang artinya posisi pemilik perusahaan semakin lemah. (Kasmir, 2012:2014)

ROE yang terjadi pada PT. Alam Terang Mandiri untuk tahun 2010 memperoleh nilai negatif, sedangkan untuk tahun 2011 sampai tahun 2013 ROE mengalami peningkatan, tetapi untuk tahun 2014 ROE mengalami penurunan yang signifikan. Kondisi yang kurang baik bagi perusahaan karena posisi pemilik perusahaan akan semakin lemah, pada modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Alam Terang Mandiri

Berdasarkan penilaian kinerja perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang dilakukan dengan pengukuran perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE), maka dapat disusun tabel mengenai rasio keuangan perusahaan dari perhitungan beberapa rasio-rasio diatas.

Tabel 7
Data Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan dan Profitabilitas Perusahaan

Tahun	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Rasio Profitabilitas	
			ROE	ROI
2010	16,3 Kali	3,4 Kali	(4,5%)	(1,97%)
2011	11,6 Kali	35 Kali	11,9%	6,11 %
2012	13,6 Kali	112 Kali	21,4%	7,58%
2013	10,8 Kali	149 Kali	34,1%	17,96%
2014	15 Kali	35 Kali	11,3%	6,97%

Peningkatan yang terjadi pada ROE dikarenakan modal perusahaan yang cukup besar dan dapat dikelola untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, sedangkan ROE yang mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam mengelola modal perusahaan untuk dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Peningkatan terjadi pada ROI dikarenakan perusahaan dapat mengelola aktiva yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Sedangkan ROI yang mengalami penurunan terjadi dikarenakan perusahaan kurang mampu dalam mengelola aktiva perusahaan, yang berakibat pada penurunan laba perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan oleh Bambang Riyanto (2010:85), yang menyatakan bahwa semakin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besarnya resikonya, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas.”

Menurut Horngren et al (2007:250), “Perputaran persediaan mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Semakin cepat persediaan dirubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang pada PT. Alam Terang Mandiri yang seharusnya dalam keadaan baik karena perputaran piutang mengalami peningkatan, tetapi dengan perputaran piutang meningkat tidak memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, terbukti dengan perusahaan mengalami penurunan dalam tingkat profitabilitasnya. Sedangkan untuk perputaran persediaan pada PT. Alam Terang Mandiri cenderung mengalami penurunan, hal ini tidak begitu baik bagi perusahaan, dikarenakan meningkatnya jumlah persediaan perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak menyimpan dana dalam aset lancarnya dalam persediaan yang berdampak pada profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan terbukti dengan menurunnya profitabilitas pada perusahaan yang diukur dengan ROI dan ROE. Bahkan perusahaan tahun 2014 mengalami penurunan.

PEMBAHASAN

Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Alam Terang Mandiri

Perputaran piutang yang dimiliki PT. Alam Terang Mandiri cenderung mengalami peningkatan, sedangkan untuk tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan mengalami penurunan.

Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Riyanto (2010:85), “Makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besarnya resikonya, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas”.

Sedangkan untuk perputaran persediaan yang dimiliki PT. Alam Terang Mandiri cenderung mengalami penurunan, yang diikuti dengan tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang mengalami penurunan.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh peneliti Mulatsih (2014) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang. Tingkat perputaran persediaan dan tingkat perputaran modal kerja secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Faktor Penyebab Penurunan Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Profitabilitas PT. Alam Terang Mandiri

Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang PT. Alam Terang Mandiri terjadi dikarenakan menurunnya jumlah penjualan perusahaan, dan meningkatnya jumlah piutang perusahaan. Dengan piutang perusahaan yang meningkat berarti bertambahnya jumlah dana yang masih tertanam dalam piutang, hal ini tidak baik bagi perusahaan, karena dana tersebut tidak dapat dikelola untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi perputaran persediaan mengalami penurunan terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah persediaan perusahaan, dimana persediaan ini mengalami peningkatan terjadi dikarenakan lamanya waktu proses produksi yang dilakukan perusahaan dan juga dikarenakan penjualan yang kurang maksimal atas minyak yang dihasilkan perusahaan PT. Alam Terang Mandiri

Sedangkan untuk profitabilitas yang mengalami penurunan terjadi dikarenakan besarnya jumlah piutang dan persediaan yang dimiliki perusahaan, hal ini dikarenakan banyaknya dana yang tertanam dalam asset lancar perusahaan.

Menurut Wiagustini (2010) yang menyatakan bahwa salah satu komponen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar adalah persediaan. Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal. Besarnya persediaan dapat ditingkatkan sepanjang ada penghematan. Keseimbangan antara penghematan dan biaya yang timbul sangat bergantung atas tambahan biaya simpan dan pengendalian persediaan yang efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian lapangan dan analisis data berdasarkan perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2010 sampai 2014, maka dapat disimpulkan :

1. Perputaran piutang yang dimiliki PT.. Alam Terang Mandiri cenderung mengalami peningkatan, sedangkan untuk tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROI dan ROE pada perusahaan mengalami penurunan. Sedangkan untuk perputaran persediaan yang dimiliki PT. Alam Terang Mandiri cenderung mengalami penurunan, yang diikuti dengan tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROI dan ROE pada perusahaan juga mengalami penurunan
2. Perputaran Piutang dari tahun 2010 sampai tahun 2014 pada PT. Alam Terang Mandiri cenderung mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya jumlah piutang perusahaan yang disebabkan banyak piutang yang tidak dapat tertagih, hal ini juga

akan berakibat pada penurunan keuntungan perusahaan. Sedangkan untuk perputaran persediaan dari tahun 2010 sampai 2014 pada PT. Alam Terang Mandiri cenderung mengalami penurunan, untuk perputaran persediaan mengalami penurunan terjadi dikarenakan kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan perusahaan, yang mengakibatkan jumlah persediaan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya jumlah persediaan yang berarti kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan semakin kecil. Dan untuk profitabilitas dari tahun 2010 sampai tahun 2014 pada PT. Alam Terang Mandiri cenderung mengalami penurunan hal ini terjadi dikarenakan menurunnya laba atau keuntungan perusahaan.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk PT. Alam Terang Mandiri adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan untuk memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi
2. Pihak manajemen sebaiknya dapat lebih meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan, karena dengan meningkatkan profitabilitas, maka diharapkan perusahaan dapat melunasi utang-utang lancarnya dan juga biaya operasionalnya
3. Perusahaan harus lebih efisien memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan atau meningkatkan keuntungan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFEYOGYAKARTA.
- Harmono, 2009, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), Bumi Aksara, Jakarta
- Hendra S. Raharja Putra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba 4 : Jakarta
- Kasmir. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Mulatsih. (2014). *Analisis Tingkat Perputaran Persediaan, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Modal Kerja Dan Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 19 No. 3, Desember 2014
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Liberty Yogyakarta : Yogyakarta
- Rangkuti, Freddy. (2009). *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis*, Grafindo Persada : Jakarta
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Helsey. (2009). *Analisa laporan Keuangan*. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Salemba Empat : Jakarta